TUGAS PAPER PANCASILA
KASUS NARKOBA DITINJAU DARI PRESPEKTIF PANCASILA

Dosen Pengampu:
Dr. Agustinus W. Dewantara, S.S., M.Hum.

Disusun Oleh :
Eunike Nadya Elisa
(NIM: 3903019055)

Prodi Manajemen
Fakultas Bisnis
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA KAMPUS
MADIUN

ABSTRAK

Dewasa ini maraknya kasus narkoba di Indonesia terutama dikalangan *public figure* atau artis yang seharusnya memberi contoh yang baik bagi penggemarnya malah bertolak belakang pada keharusan tersebut yang seharusnya sebagai panutan yang baik karena media selalu menyoroti kehidupan *public figure* atau artis.

Narkoba adalah suatu obat-obatan terlarang yang mengandung zat adiktif yang dapat membuat pengonsumsinya kecanduan karena efeknya yang membuat seorang merasa bahagia dengan halusinasi (terlepas segala beban pikiran). Sehingga banyak orang di usia muda atau remaja punya rasa ingin mencoba-coba hal yang seharusnya dilarang.

Kita sebagai generasi muda harus lebih sadar akan dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba, seperti yang kita ketahui tentang dampak narkoba seperti rusaknya organ tubuh serta dapat merusak masa depan seseorang. Maka kita harus menghindari narkoba untuk meraih masa depan yang lebih cerah.

Pihak yang berwajib seharusnya lebih bertanggung jawab atas perannya dalam melindungi keamanan negara dalam memberantas narkoba, selebihnya pada generasi muda dan masyarakat saat ini.

Kata kunci : *dilarang, kecanduan, narkoba*

STUDI KASUS

Jakarta – Aktor Jefri Nichol segera duduk sebagai terdakwa kasus narkoba menyusul pelimpahan berkas perkaranya ke Kejaksaan. Nantinya Jefri akan disidang di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel).

“Jefri Nichol hari ini (pelimpahan) tahap II di Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan (Kejari Jaksel)”, ucap Kasi Intel Kejari Jaksel Tri Anggoro Mukti saat dihubungi wartawan, Kamis (22/8/2019).

Sebelumnya, bekas perkara Jefri itu sudah dinyatakan lengkap atau P21 pada Rabu, 21 Agustus kemarin. Setelah ini Tri mengatakan jaksa segera menyusun dakwaan dan melimpahkannya ke pengadilan.

“Dalam waktu 7 hari kita akan segera limpahkan,” kata Tri.

Meski sudah dilimpahkan ke Kejari Jaksel, penahanan Jefri tetap dikembalikan ke RSKO Jakarta Timur. Tri menyebut hal itu untuk tetap melanjutkan proses rehabilitasi.

“Penahanan tidak dilakukan penahanan rutin tetapi tetap dikembalikan ke RSKO Jakarta Timur untuk melanjutkan proses rehabilitasi,” ujarnya.

Atas perbuatannya Jefri diancam pidana pasal 111 ayat 1 subsider Pasal 127 ayat 1 (a) UU Nomor 35/2009 tentang Narkotika.

Diketahui, Jefri ditangkap dikawasan Santa, Jakarta Selatan, pada Senin (22/7) malam. Saat itu dia sedang membeli kertas pembungkus tembakau atau yang dikenal papir disebuah minimarket.

Dari situ kemudian polisi membawanya ke rumahnya di Kemang, Jaksel. Dirumahnya ditemukan ganja seberat 6,01 gram.

(yld/dhn)

APA ITU NARKOBA?

Narkoba adalah suatu obat-obatan berbahaya atau merupakan senyawa adiktif yang membuat kecanduan bagi yang mengonsumsinya.

UNDANG – UNDANG TENTANG NARKOBA :

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang narkotika mengatur pemberantasan terhadap tindak pidana narkotika melalui ancaman pidana denda, pidana penjara, pidana seumur hidup dan pidana mati. Disamping itu, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 juga mengatur mengenai pemanfaatan narkotika untuk kepentingan pengobatan dan kesehatan serta mengatur tentang rehabilitasi medis dan sosial. Namun, dalam kenyataannya tindak pidana Narkotika didalam masyarakat menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat baik secara kuantitatif maupun kualitatif dengan korban yang meluas, terutama dikalangan anak-anak, remaja, dan generasi muda pada umumnya.

PEMBAHASAN

Narkoba adalah suatu obat-obatan berbahaya atau merupakan senyawa adiktif yang membuat kecanduan bagi yang mengonsumsinya.

Berdasarkan efek yang ditimbulkan terhadap pemakainya, narkoba dikelompokkan sebagai berikut:

- Halusinogen: membuat seseorang halusinasi.

Kandungan pada narkoba ini dapat membuat seorang berhalusinasi dengan melihat benda lain atau hal lain yang seharusnya tidak ada atau tidak nyata dengan penggunaan dosis tertentu atau berlebih. Contoh: kokain dan LSD

- Stimulan: mengganggu sistem kinerja organ tubuh pengonsumsi

Senyawa narkoba ini adalah kandungan yang dapat mengakibatkan organ tubuh berdetak lebih cepat dari biasanya. Sehingga mengakibatkan pengkonsumsinya lebih gembira dan lebih senang dari biasanya dalam sementara waktu.

- Depresan: Membuat pengonsumsinya tidak sadarkan diri

Efek dari kandungan narkoba inilah yang mengakibatkan pengguna atau pengkonsumsinya tidak sadarkan diri bahkan tenang dan tertidur. Senyawa ini menekan sistem saraf pusat dan mengurangi aktivitas fungsional tubuh. Contoh: Putau.

- Adiktif: Membuat kecanduan

Kandungan inilah yang mengakibatkan kecanduan bagi pengkonsumsinya. Biasanya orang yang mencoba sekali akan kecanduan lagi dan lagi karena zat inilah yang mengakibatkan pengkonsumsinya cenderung bersifat pasif. Secara tidak langsung zat ini dapat memutuskan saraf-saraf pada otak. Contoh: ganja, heroin dan putau.

Jika terlalu lama dan sudah ketergantungan narkoba maka lambat laun [organ](#) dalam tubuh akan rusak dan jika sudah melebihi takaran maka pengguna itu akan overdosis dan akhirnya mengakibatkan kematian.

- ❖ Ada banyak dampak bahaya narkoba bagi kesehatan. Berikut ini adalah beberapa contoh dampak narkoba :

- Dehidrasi

Penyalahgunaan zat tersebut dapat menyebabkan tubuh kekurangan elektrolit sehingga menyebabkan tubuh kekurangan cairan atau dehidrasi. Jika efek ini terus terjadi atau seseorang mengkonsumsi terus – menerus secara berlebih akan berdampak kejang-kejang, lebih agresif, halusinasi, dan mengakibatkan sesak pada bagian dada. Jangka panjang dari dampak dehidrasi ini adalah kerusakan pada jaringan otak.

- Halusinasi

Halusinasi biasanya merupakan efek yang sering dialami dari penggunaan narkoba seperti ganja. Dalam penggunaan dosis berlebih juga bisa menyebabkan

mual, muntah, gangguan mental seperti depresi, kecemasan bahkan ketakutan yang berlebih.

- Menurunnya tingkat kesadaran

Pemakaian narkoba dalam dosis tinggi atau berlebih dapat menyebabkan tubuh semakin rileks dan kesadaran tubuh menjadi turun drastis. Pengguna biasanya akan tidur terus menerus. Zat-zat pada narkoba dapat mengakibatkan koordinasi tubuh terganggu, seperti sering bingung serta perubahan perilaku. Dampak yang cukup berisiko tinggi adalah hilang ingatan dan sulit mengenali lingkungan sekitar.

- Kematian

Inilah akibat fatal yang diakibatkan pemakaian narkoba atau sabu dalam dosis tinggi atau berlebih. Yaitu tubuh akan kejang - kejang dan berujung pada kematian. Nyawa menjadi taruhannya.

- Gangguan kualitas hidup

Bahaya narkoba atau obat-obatan terlarang ini juga dapat mempengaruhi kualitas hidup, contohnya seperti kehilangan konsentrasi saat bekerja, masalah keuangan dan keluarga serta dapat mempengaruhi lingkungan sekitar. Sehingga harus berurusan dengan pihak kepolisian jika terbukti melanggar hukum.

Penyalahgunaan narkoba justru sering terjadi pada usia remaja, karena di masa remajalah seseorang mulai ingin tahu atau ingin mencoba-coba. Biasanya para remaja mengikuti trend dan gaya hidup, seperti ingin bersenang-senang sekali. Sepertinya hal itu biasa-biasa saja tetapi hal seperti itulah yang justru mendorong para remaja untuk terdorong menyalahgunakan narkoba.

Masalah lebih gawat lagi apabila dengan penyalahgunaan narkoba tertular atau menularkan HIV/AIDS . Hal ini telah terbukti dari akibat atau dampak pemakaian narkoba melalui jarum suntik secara bergantian. Bangsa ini akan kehilangan remaja yang sangat banyak akibat penyalahgunaan narkoba dan merebaknya HIV/AIDS. Kehilangan remaja sama saja dengan kehilangan sumber daya manusia bagi bangsa.

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obat terlarang di kalangan generasi muda khususnya remaja dewasa ini kian meningkat. Dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini dikemudian hari. Para pemuda yang seharusnya diharapkan sebagai generasi penerus bangsa semakin lama semakin rapuh digerogeti oleh zat-zat adiktif penghancur

syaraf. Sehingga mereka tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya para pemuda harapan bangsa yang seharusnya tangguh dan cerdas hanya tinggal kenangan.

Sasaran dari penyalahgunaan narkoba tersebut adalah kaum muda atau remaja bahkan pada usia pelajar. Biasanya, pelajar yang mengkonsumsi narkoba diawali dengan perkenalannya dengan rokok. Karena kebiasaan merokok ini sudah menjadi hal yang sangat wajar dikalangan pelajar saat ini, dari sinilah pergaulan terus meningkat. Apalagi jika mereka salah memilih lingkungan pergaulan dengan orang-orang yang mengonsumsi narkoba, mereka akan mudah terjerumus. Awalnya mencoba tapi lama kelamaan akan kecanduan atau mengalami ketergantungan.

Gejala fisik yang nampak pada pengguna narkoba adalah :

- Wajah tampak pucat
- Munculnya bintik hitam ditangan atau bekas sayatan
- Diarea mata terdapat cekungan dan mata tampak merah
- Warna bibir gelap atau bibir tampak kehitam-hitaman
- Buang air besar dan air kecil tidak lancar
- Sering menguap
- Sering ngilu atau nyeri pada anggota tubuhnya
- Batuk pilek berkepanjangan

Adapun juga gejala emosi yang Nampak pada seseorang yang mengkonsumsi narkoba adalah sebagai berikut :

- Tidak peduli dengan lingkungan sekitar
- Menjauh dari keluarganya
- Melupakan tanggung jawabnya
- Sering mencari tempat sepi atau lebih seang menyendiri
- Sering mimpi buruk

- Sering berbohong (ingkar janji) atau memanipulasi

Setelah mengetahui bahwa narkoba sangat berbahaya bagi kehidupan, berikut adalah cara yang dapat kita lakukan agar kita tidak terjerumus dalam kesalahan penggunaan narkoba :

- Mencari tahu dari berbagai sumber tentang dampak buruk atau bahaya narkoba
- Mencari kegiatan-kegiatan yang positif
- Mendekatkan diri pada sang pencipta
- Sering berkumpul dengan lingkungan atau orang-orang yang positif
- Sering luangkan waktu bersama keluarga
- Melakukan berbagai kegiatan positif seperti pergi travelling atau berolahraga

MASYARAKAT DITINJAU DARI TEORI KONFLIK

Pelajaran Filsafat Pancasila, mengajarkan berpikir secara logis sesuai dengan Undang-Undang 1945. Dalam tulisannya, *German Ideology*, Marx merumuskan suatu premis dasar bahwa bidang ekonomi menentukan pemikiran manusia. Kondisi ekonomi inilah yang kemudian membentuk kesadaran seseorang. Seseorang yang berada pada kelas bawah akan berbeda pada wawasan yang berbeda dengan seseorang pada kelas atas. Perbedaan inilah yang menimbulkan konflik.

Dalam paradigma (teori) konflik Marx, Lewis A. Coser menjelaskan konflik dalam uraian berikut ini :

‘Konflik adalah perselisihan mengenai nilai-nilai atau tuntutan-tuntutan berkenaan dengan status, kuasa, dan sumber-sumber kekayaan yang persediaannya tidak mencukupi, dimana pihak-pihak yang sedang berselisih tidak hanya bermaksud untuk memperoleh barang yang diinginkan, melainkan juga memojokkan, merugikan, atau menghancurkan lahan mereka.’ (Conflict and Consensus, 1984)

Penyalahgunaan Narkoba juga merupakan salah satu akibat dari konflik ekonomi. Biasanya seseorang mengkonsumsi narkoba karena lelah dengan masalah hidup yang dihadapinya. Saya mengambil contoh publik figur atau artis. Maraknya kasus narkoba dikalangan para artis dikarenakan padatnya jadwal pekerjaan yang mereka lakukan. Akibat dari kelelahan tersebutlah mereka terjerumus dalam kasus narkoba. Mereka rela

mengeluarkan uang dalam jumlah banyak untuk membeli jenis narkotika sesuai dosis yang mereka inginkan. Semakin lelah mereka dengan jadwal padatnya semakin banyak jumlah narkoba yang mereka beli atau konsumsi. Mereka lebih berani mengambil resiko dan tak menghiraukan bahaya dari penggunaan narkoba tersebut.

Sebaiknya mereka sebagai publik figur dapat memberikan contoh atau teladan yang baik bagi penggemarnya dan masyarakat, bukan malah memberikan contoh buruk yang dapat merusak moral bangsa terlebih generasi muda.

Menurut pendapat saya, seharusnya pemerintah atau pihak yang berwenang lebih kritis dalam mengatasi atau memberantas kasus narkoba di Indonesia, khususnya dikalangan para remaja atau generasi muda. Karena merekalah penerus bangsa yang menjaga keutuhan negara di masa mendatang, yang seharusnya memiliki masa depan yang cerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewantara, A. W. (2017). *Alangkah hebatnya negara gotong royong: Indonesia dalam kacamata Soekarno*. PT Kanisius.
- Dewantara, A. W. (2015). Pancasila Sebagai Pondasi Pendidikan Agama Di Indonesia. *CIVIS*, 5(1/Januari).
- DEWANTARA, A. W. (2016). *GOTONG-ROYONG MENURUT SOEKARNO DALAM PERSPEKTIF AKSIOLOGI MAX SCHELER, DAN SUMBANGANNYA BAGI NASIONALISME INDONESIA* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Dewantara, A. W. (2013). Merefleksikan Hubungan antara Etika Aristotelian dan Bisnis dengan Studi Kasus Lumpur Lapindo. *Arete*, 2(1), 23-40.